

**PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, ISLAMIC
SOCIAL REPORTING, DAN INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT**

**MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

SAFINGI NURHIDAYAT

NIM. 22208011031

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, ISLAMIC
SOCIAL REPORTING, DAN INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

SAFINGI NURHIDAYAT

NIM. 22208011031

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1215/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, ISLAMIC SOCIAL REPORTING, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFINGI NURHIDAYAT, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011031
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66c4121ac41ca



Pengaji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 66ab1621654c4



Pengaji II

Dr. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c33238d5f0f

Yogyakarta, 18 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Valid ID: 66c5428356fb9



HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Safingi Nurhidayat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Safingi Nurhidayat
NIM : 22208011031

Judul Tesis : Pengaruh *Islamicity Performance Index, Islamic Social Reporting*, dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 2 Juli
2024

Pembimbing,

Dr. Abdul Qoyyumi, SEL, M.Sc Fin.
NIP. 199008172015031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasingi Nurhidayat

NIM : 22208011031

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh *Islamicity Performance Index, Islamic Social Reporting, dan Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2023 ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 2 Juli 2024
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Penyusun

Sasingi Nurhidayat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safingi Nurhidayat
NIM : 22208011031
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Islamicity Performance Index, Islamic Social Reporting, dan Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2023”

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 2 Juli 2024



(Safingi Nurhidayat)

HALAMAN MOTO

“Dia Bisa Saya Pun Harus Bisa”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

*Kedua Orang Tua Tercinta Alm. Bapak Sumaryo Dan Ibu Juminah Yang
Telah Mendukung Dan Memberikan Pendidikan Terbaik Untuk Putranya.*

Seorang kakak: Mba Sari Yang Selalu Memberikan Dukungan Terbaik.

*Guru-Guruku Yang Telah Mengajarkan Ilmunya Yang Akan Selalu
Bermanfaat Untuk Kehidupanku*

*Seluruh Team Elegant Maximal Exhaust Yang Selalu Mengingatkanku
Rasa Semangat Dalam Hidup*

*Terimakasih Kepada Semuanya, Dukungan Dan Jasa Yang Kalian
Berikan Sangat Bermanfaat Bagiku, Tidak Ada Yang Bisa Saya Lakukan
Tanpa Peran Dari Kalian Semua.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

EDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ه	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah

Semua *ta'* Marbūtah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggalataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرْمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	Ditulis	A
--- ܹ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ܻ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
بذب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بینکم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmatnya yang diberikan kepada kita, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, nabi kita Muhammad SAW, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat berkah, ridho, serta syafaatnya.

Penulis sangat bersyukur karena dengan keterbatasan penulis akhirnya penulis mampu menyelesaikan Tesis ini, perjuangan dan dedikasi yang telah penulis berikan serta berkat dukungan baik materil maupun moril dari pihak yang terlibat dan ikut berjuang bersama penulis akhirnya membuaikan hasil dengan tersusunnya Tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah Tesis ini akhirnya bisa terselesaikan dengan berbagai kekurangan dan keterbatasannya. Tesis ini disusun tidaklah mudah, baik awal prosesnya hingga tersusunnya tesis ini banyak rintangan dan tantangan telah dilalui oleh penulis. Akhirnya Tesis ini mampu terselesaikan oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berbeperan baik dalam memberikan arahan, dukungan, serta kritik maupun saran yang membangun untuk penyempurnaan Tesis ini.

Dalam proses penulisan Tesis ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan Tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Alm. Bapak Sumaryo dan Ibu Juminah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Magister Ekonomi Syariah.
6. Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M. selaku dosen penasehat akademik.
7. Dr. Abdul Qoyyum, SEI., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan dalam penulisan Tesis ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf prodi Magister Ekonomi Syariah, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
9. Kepada kakakku (Mba Sari), serta keponakanku (Shofa dan Marwah) yang telah memberikan segala dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman Angkatan 2022, khususnya kelas B Prodi Magister Ekonomi Syariah yang selalu menjadi teman terbaik bagi penulis.
11. Kepada seluruh Team Elegant Maximal Exhaust yang telah memberikan ingatan akan rasa semangat.
12. Kepada teman diskusi (Kang Mail, Shofwan dan Abi) yang selalu memberi dukungan dan menghibur penulis.
13. Kepada seluruh pribadi inspiratif yang telah membantu penulis dalam proses penulisan Tesis ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga atas segala kebaikan yang kalian berikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Juli 2024

Penulis,



Safingi Nurhidayat

NIM. 22208011031



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian	16
1. Sharia Enterprise Theory	16
2. Stakeholder Theory	17
3. Profitabilitas	17
4. Profit Sharing Ratio (PSR).....	19

5.	Zakat Performance Ratio (ZPR)	20
6.	Equitable Distribution Ratio (EDR).....	20
7.	Directors Employees Welfare Ratio (DEWR)	20
8.	Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio (IIR).....	21
9.	Islamic Social Reporting (ISR)	21
10.	Intellectual Capital	25
B.	Telaah Pustaka	26
C.	Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	30
1.	Pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap Return on Asset (ROA)	30
2.	Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Return on Asset (ROA)	32
3.	Pengaruh Equitable Distribution Ratio terhadap Return on Asset (ROA)	33
4.	Pengaruh Directors Employees Welfare Ratio terhadap Return on Asset (ROA).....	34
5.	Pengaruh Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio terhadap Return on Asset (ROA)	35
6.	Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Return on Asset (ROA)	36
7.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset (ROA)	37
D.	Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		40
A.	Metode Penelitian	40
1.	Desain Penelitian	40
2.	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.	Populasi dan Sampel	47
4.	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan	47

B.	Metode Analisis	48
	BAB IV PEMBAHASAN	53
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1.	Perkembangan Aset Bank Umum Syariah.....	53
2.	Pembiayaan Bank Umum Syariah	54
B.	Analisis Data Penelitian	55
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	67
1.	Pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap Return on Asset.....	67
2.	Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Return on Asset.	69
3.	Pengaruh Equitable Distribution Ratio terhadap Return on Asset	71
4.	Pengaruh Directors Employees Welfare Ratio terhadap Return on Asset.....	74
5.	Pengaruh Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio terhadap Return on Aset.....	76
6.	Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Return on Asset .	78
7.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset	80
	BAB V PENUTUP	82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA.....	86
	LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengungkapan ISR	22
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik.....	56
Tabel 4. 2 Estimasi Pengujian Data Panel.....	58
Tabel 4. 3 Pemilihan Model Penelitian.....	60
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	62
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 6 Pengujian FEM.....	64



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	1
Grafik 4. 1 Perkembangan Aset Bank Syariah di Indonesia	53
Grafik 4. 2 Pembiayaan yang dikeluarkan BUS.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Kerangka Pemikiran 39



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors Employees Welfare Ratio*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio*, *Islamic Social Reporting*, dan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data panel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan estimasi *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menemukan secara simultan variabel PSR, ZPR, EDR DEWR, ISiR, ISR dan IC berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial variabel *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA. Variabel *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu, variabel DEWR, ISR, dan IC tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: *Return on Asset*, Bank Umum Syariah, ISR, *Intelelectual Capital*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Directors Employees Welfare Ratio, Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio, Islamic Social Reporting, and Intellectual Capital on Return On Asset of Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2018- 2023. This type of research is quantitative using panel data. The analysis technique used in this research is panel data regression with fixed effect model estimation. The results of this research found that the variables PSR, ZPR, EDR DEWR, ISiR, ISR and IC simultaneously had a significant effect on ROA. Partially, the variables Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, and Equitable Distribution Ratio have a positive effect on ROA. The Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio variable was found to have a negative influence on ROA. Meanwhile, the variables DEWR, ISR, and IC were not proven to have an influence on ROA.

Keywords: *Return on Asset, Sharia Commercial Banks, ISR, Intellectual Capital*



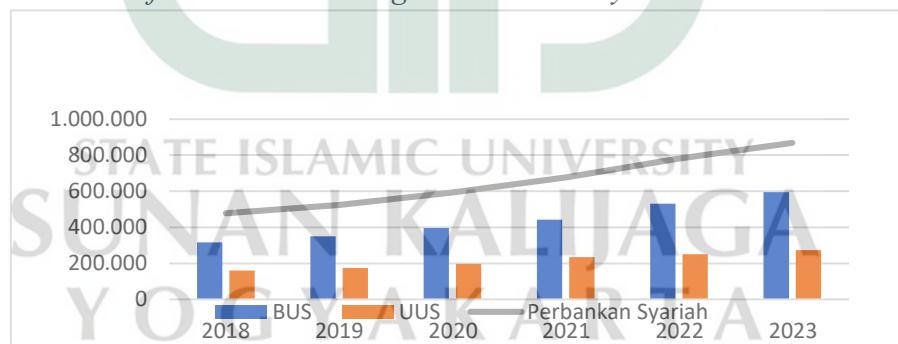
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kurun waktu enam tahun terakhir perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia khususnya Perbankan Syariah dewasa ini mengalami pertumbuhan yang positif, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aset Perbankan Syariah. Menurut data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2023 total aset Perbankan Syariah adalah sebesar Rp. 868.9 triliun. Komposisi aset Perbankan Syariah tersebut terdiri atas aset Bank Umum Syariah (BUS) sebesar Rp. 594.8 triliun, Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar Rp. 274.3 triliun. Pangsa aset Perbankan Syariah pada 2023 berhasil mempertahankan pertumbuhannya di atas 7 persen, yakni 7,38% meningkat dari tahun sebelumnya yakni 7,09% pada tahun 2022 dan 6,74% pada tahun 2021.

Grafik 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Pesatnya pertumbuhan aset Perbankan Syariah, khususnya pertumbuhan Bank Umum Syariah seperti tertera pada gambar di atas, ternyata masih relatif kecil dibandingkan dengan pertumbuhan aset

Perbankan Konvensional. Meskipun pada data sensus penduduk yang dilakukan oleh KEMENDAGRI tahun 2023, tercatat bahwa jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 244,41 juta jiwa atau 84,35% dari total penduduk Indonesia secara keseluruhan, ternyata hal itu tidak berdampak besar pada pertumbuhan *market share* Perbankan Syariah. Laporan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), realisasi *market share* Perbankan Syariah hanya sebesar 7,38% pada tahun 2023. Kecilnya pertumbuhan *market share* tersebut yang kemudian menjadikan aset Perbankan Syariah tergolong rendah dalam industri perbankan secara keseluruhan.

Global Islamic Finance Report (GIFR) sebagai wadah publikasi tahunan industri keuangan syariah secara global mengungkapkan pertumbuhan pada industri keuangan syariah di Indonesia berhasil mempertahankan kinerjanya. Dalam laporan pertumbuhan industri keuangan syariah secara global yang diterbitkan oleh GIFR, diketahui bahwa pada tahun 2023 Indonesia kembali mempertahankan peringkatnya dengan menduduki peringkat ketiga sebagai negara potensial pengembang industri keuangan syariah setelah memperolehnya pada 2022. Peringkat tersebut menurun dibandingkan tahun 2021 yang berada pada peringkat pertama. Dalam beberapa tahun terakhir, 10 peringkat terbaik didominasi oleh negara dengan populasi terbesar di dunia seperti Indonesia, Iran, Pakistan dan Bangladesh (GIFR, 2023). Hal ini tentu bisa menjadi peluang apabila pemerintah Indonesia dan pemangku kepentingan khususnya Perbankan Syariah bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Dewanata & Ahmad, 2016).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan populasi mayoritas muslim terbesar seperti Indonesia akan keberadaan Perbankan Syariah, maka Bank Umum Syariah dituntut untuk lebih menekankan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas usahanya, sehingga aktivitas yang dijalankan tidak semata-mata berorientasi pada dunia atau menghasilkan *profit* sebesar-besarnya, melainkan juga berorientasi pada akhirat (Andraeny & Putri, 2017).

Menurut Andriana *et al.* (2017), *Sharia Enterprise Theory* menyatakan bahwa tanggung jawab sebuah entitas bukan hanya kepada pemilik perusahaan tersebut melainkan kepada kelompok *stakeholder* yang lebih luas. *Stakeholder* dalam teori ini merupakan Allah, manusia, dan alam. Allah merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, sehingga akuntansi syariah dibuat dan dijalankan berdasarkan aturan-aturan Allah. Teori ini tidak menjadikan manusia sebagai pusat atas kepentingan dalam menjalankan sebuah entitas. Allah yang menjadi pusat kepentingan atas proses berjalannya entitas ini. Untuk itu Bank Umum Syariah memerlukan kinerja yang baik agar siklus intermediasi dapat berjalan sesuai harapan dan tingkat kepercayaan masyarakat meningkat, sehingga bank harus menunjukkan kinerja yang baik yang tercermin dari laporan keuangan bank. Kebutuhan yang harus ada pada setiap perbankan yaitu menjaga tingkat profitabilitas dan melaksanakan tanggung jawab sosial yang memegang teguh prinsip syariah.

Menurut Danang (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis,

mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian, bagi investor jangka panjang akan sangat berguna dengan analisa kinerja bank yang dilihat dari profitabilitas ini (Simamora, 2000). Upaya yang dapat dilakukan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas (Sidik & Musthofa, 2023). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012). Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Salah satu pengukuran rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Alasan dipilihnya ROA sebagai ukuran rasio profitabilitas karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Menurut Mawardi (2005) ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan. Analisis ROA dalam kinerja keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh (comprehensive). Analisis ROA merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Munawir (2007) ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu.

Abdullah (2005) berpendapat bahwa ROA adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya pada kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan yang berdampak langsung terhadap kepercayaan masyarakat. Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Menurut Supriyaningsih (2020) untuk mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap Perbankan Syariah, sangat penting untuk mengukur kinerja Bank Umum Syariah berdasarkan laporan keuangan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah. Akibatnya Perbankan Syariah memerlukan alat untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja bank sesuai *khitah* Perbankan Syariah. Evaluasi kinerja adalah metode untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan terhadap tujuan awal.

Sebagai kontrol pengukuran, hal ini menjadi komponen penting yang dapat membantu perusahaan dalam peningkatan kinerja di masa mendatang. Konsep *muhasabah* merupakan representasi mendasar dari evaluasi kinerja, yang dapat diterapkan pada individu ataupun perusahaan. Dalam Islam, adanya evaluasi kinerja sangat dianjurkan. Menurut Mutia *et al.* (2019) hal ini berkembang menjadi landasan filosofis yang signifikan akan perlunya evaluasi kinerja Bank Umum

Syariah. Berdasarkan rencana kerja, laporan realisasi rencana kerja, laporan berkala bank, kepatuhan terhadap peraturan, dan aspek lainnya, evaluasi kinerja Bank Umum Syariah digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan Bank Umum Syariah selama periode tertentu. Evaluasi kinerja Bank Umum Syariah sangat penting karena peran dan tanggung jawab Bank Umum Syariah bukan semata mengejar tujuan komersil, seperti memaksimalkan keuntungan. Perbankan Syariah sangat memperhitungkan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, yang merupakan bagian dari misi sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi sosial.

Menurut Bustaman dan Aditia (2016), untuk mengetahui apakah Bank Umum Syariah telah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah dalam bermuamalah, juga harus diukur dengan menggunakan instrumen yang berdasarkan tujuan syariah (maqashid syariah). Hameed *et al.* (2004) menyajikan metode alternatif pengukuran kinerja Perbankan Syariah dengan indeks *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index* dalam penelitiannya yang berjudul *Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks*. Penciptaan Hameed *et al.* (2004) tentang indeks kinerja Perbankan Syariah bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan Bahrain Islamic Bank (BIB).

Menurut Dewanata *et al.* (2016) *Islamicity Performance Index* merupakan metode pengukuran yang menggunakan lima variabel yang diprediksi dapat menilai kinerja keuangan Bank Umum Syariah melalui aspek materialistik dan spiritualnya, seperti keadilan, kehalalan, dan juga pensucian (tazkiyah). Metode Hameed *et al.* (2004) yang

dikembangkan untuk mengevaluasi kinerja Perbankan Syariah yaitu *Islamicity Performance Index* merupakan metode pengukuran Perbankan Syariah yang dianggap mampu mengungkapkan nilai-nilai spiritual dan materialistik. Selain itu metode ini dianggap mampu menjadi model untuk menggambarkan kebenaran dalam akidah Islam. Pengukuran kinerja melalui metode ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan bank. Rasio-rasio yang dikembangkan oleh Hameed *et al.* (2004) yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors Employees Welfare Ratio*, dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dapat terlihat dari kemampuan perusahaan dalam mempertanggung jawabkan semua sumber daya yang dimanfaatkan untuk produksi, konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) dijadikan sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan *image* perusahaan sehingga berpengaruh positif terhadap pandangan masyarakat akan kinerja Perbankan Syariah. Pelaksanaan ISR yang tercermin dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility* bagi Bank Umum Syariah di Indonesia secara umum diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Sedangkan secara khusus diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 4 ayat 2, dimana Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat melaksanakan fungsi sosial dalam bentuk lembaga.

Menurut Yasin *et al.* (2013) dalam melaksanakan operasi bisnisnya, perusahaan tidak hanya melihat dari aspek finansial saja, akan tetapi perusahaan juga harus menyadari dan memahami tentang

tanggung jawab mereka atas dampak operasi bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Qoyum *et al.* (2022) mengemukakan perusahaan Islam memiliki kinerja yang lebih baik dalam indikator lingkungan dan sosial. Hal ini menunjukkan perusahaan syariah menunjukkan kualitas yang baik dalam aspek menjaga lingkungan, seperti sumber daya alam, air, sanitasi dan energi. Selain itu dalam kondisi sosial perusahaan syariah juga memiliki kesadaran yang baik dalam menjaga hubungan sosial dengan masyarakat.

Hanifa (2002) berpendapat bahwa dalam pelaporan tanggung jawab sosial perlu dimasukkan aspek spiritual, karena dalam sistem konvensional, pelaporan tanggung jawab sosialnya hanya berfokus pada aspek material dan moral. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan penyempurnaan pelaporan sosial yang tidak hanya mencakup peran perusahaan dalam segi ekonomi tetapi juga perannya dalam menjunjung tinggi nilai spiritual. ISR memiliki dua tujuan utama yaitu sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT dan masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan *profit*, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya. Penggunaan ISR memungkinkan adanya pendapatan tambahan secara langsung seperti peningkatan reputasi perusahaan. Pendapatan secara tidak langsung dapat berasal dari sistem promosi dari mulut ke mulut yang dapat menunjukkan ketahanan terhadap informasi negatif sehingga dapat menarik konsumen yang lebih banyak. Adanya peningkatan kesadaran

tentang pentingnya ISR menumbuhkan tindakan positif yang diperkuat dengan adanya tuntutan konsumen untuk lebih bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Maka dalam hal ini semakin baik pengelolaan ISR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kabir & Thai, 2017).

Dalam menjaga keberlangsungan usahanya, Perbankan Syariah perlu untuk meningkatkan strategi yang dijalankan dalam pengelolaan manajemen usahanya. Perbankan Syariah perlu mengubah pola manajemen perusahaan dari pola manajemen berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) menjadi pola manajemen berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Pola manajemen berdasarkan pengetahuan mendorong perusahaan untuk dapat mengelola *Intellectual Capital* secara efektif. *Intellectual Capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan seperti *Intellectual Capital* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Pengukuran *Intellectual Capital* memang belum ditetapkan secara pasti. Akan tetapi, dalam forum *Organisation For Economic Cooperation And Development* (OECD) pada bulan Juni 1999 disebutkan bahwa *Intellectual Capital* merupakan aset yang penting bagi perusahaan dalam menciptakan nilai dan memenangkan nilai (value). Di Indonesia *Intellectual Capital* diatur dalam PSAK No. 19 (revisi tahun 2010) tentang aktiva tak berwujud. Walaupun begitu *Intellectual Capital* masih belum disebutkan secara jelas. Oleh karena itu masih banyak Perbankan Syariah yang belum memberikan perhatian terhadap pengukuran *Intellectual Capital*. Pulic (1998) mengungkapkan pengukuran *Intellectual Capital* yaitu dengan

menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen dalam VAIC yaitu *Physical Capital* (VACA), *Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital* (STVA).

Nurdin & Suyudi (2019) telah melakukan penelitian tentang pengaruh indikator *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini menemukan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), sementara *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors Employees Welfare Ratio* dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap ROA. Rahayu *et al.* (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* dan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Rahmatullah & Tripuspitorini (2020) menemukan bahwa *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performing Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA, untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA. Kesuma & Irkhami (2021) telah meneliti tentang *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* dan *Directors Employees Welfare Ratio* sebagai variabel independent dan *Return on Asset* sebagai variabel dependent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA, *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA dan *Directors Employees Welfare Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA.

Santika (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Trilaksono *et al.* (2021) telah melakukan penelitian tentang pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Return on Asset* dan menunjukkan hasil bahwa *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Rahayu *et al.* (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh *Intellectual Capital* yang diwakili oleh VAIC terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diwakili oleh *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAIC tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Khasanah (2016) dalam penelitiannya yang membahas tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah menunjukkan hasil bahwa *Intellectual Capital* yang diwakili oleh VAIC berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu penelitian ini akan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors Employees Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain dilihat dari segi variabel bebas, yang mana dalam penelitian ini menggabungkan semua indikator pada variabel *Islamicity Performance Index*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital*. Pemilihan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel terikat dikarenakan penelitian terdahulu telah menggunakan namun hasil yang diperoleh belum konsisten.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan berfokus untuk menjelaskan pengaruh indikator *Islamicity Performance Index*, *Islamic Social Reporting*, dan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini dilakukan dengan tahun amatan 2018 hingga 2023. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya; Bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?

1. Bagaimana pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Directors Employees Welfare Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?
5. Bagaimana pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?
6. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2018-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Directors Employees Welfare Ratio* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
5. Untuk menjelaskan pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
6. Untuk menjelaskan pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.
7. Untuk menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2018-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan Perbankan Syariah terutama dalam hal menganalisis kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan analisis *Islamicity Performance Index*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital*. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan referensi terhadap penelitian

selanjutnya dalam menganalisis kinerja Bank Umum Syariah yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bersangkutan.

2. Manfaat Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan referensi dan data sekunder dalam memberikan sumbangan pemikiran tentang rasio profitabilitas terutama mengenai tingkat kinerja Bank Umum Syariah.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan catatan sebagai pertimbangan dalam menjaga tingkat profitabilitas untuk mempertahankan loyalitas nasabah dan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah.

b. Bagi Penulis

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi Magister Ekonomi Syariah ke dalam praktik yang sesungguhnya di lapangan, khususnya kepada objek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai analisis kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode *Islamicity Performance Index*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital*. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia kerja.

c. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan manfaat untuk penelitian selanjutnya secara luas

dan mendalam yang berkaitan dengan kinerja Bank Umum Syariah. Dapat juga dijadikan sebagai referensi bagi *stakeholder* ataupun masyarakat dalam memilih Bank Umum Syariah yang dinilai memiliki tingkat kinerja bank yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi data penelitian dan telah dilakukan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* memiliki dampak atau pengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia (H1 diterima). PSR menunjukkan sejauh mana kemampuan Bank Umum Syariah mencapai eksistensinya dengan menggunakan hasil yang diperoleh melalui pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada Bank Umum Syariah yang akan mendorong meningkatnya kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.
2. *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap ROA (H2 diterima). Zakat yang disalurkan Bank Umum Syariah menunjukkan kemampuan Bank Umum Syariah mengelola keuangannya secara efektif, efisien dan mendistribusikan keuangannya secara adil akan menciptakan keunggulan dalam bersaing membangun citra perusahaan, sehingga perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang sehat dalam jangka panjang dan menarik kepercayaan investor dalam melakukan investasi.
3. *Equitable Distribution Ratio* ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap ROA (H3 diterima). EDR merupakan rasio yang menunjukkan pendistribusian pendapatan yang dilakukan oleh Bank

Umum Syariah kepada masyarakat, karyawan, maupun pemegang saham atau investor apakah telah dilakukan secara merata atau belum. Perusahaan yang mampu melakukan pendistribusian pendapatan secara adil akan memberikan dampak positif terhadap citra perusahaan, sehingga hal ini akan membangun kepercayaan kepada pihak yang terkait dengan Bank Umum Syariah untuk secara bersama-sama dan maksimal dalam membangun kerjasama yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan keuntungan usahanya.

4. *Directors Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (H4 ditolak). Hal ini menunjukan bahwa kesejahteraan bank yang ditunjukan dengan adanya alokasi nilai manfaat secara adil kepada pihak yang berkaitan dengan bank baik secara materi maupun non materi belum tercapai. Kesejahteraan direksi dengan pegawai masih terjadi kesenjangan yang sangat signifikan sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan Bank Umum Syariah yang kurang maksimal dalam menghasilkan laba kepada Bank Umum Syariah itu sendiri.
5. *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* ditemukan berpengaruh negatif terhadap ROA (H5 ditolak). Adanya pengaruh negatif *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap ROA dikarenakan adanya penambahan biaya yang harus dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah seperti biaya untuk melakukan audit syariah dan biaya untuk melakukan konsultasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS), produk dan layanan yang terbatas dan harus sesuai dengan prinsip syariah dapat mengakibatkan kurang maksimalnya Bank Umum Syariah untuk mengambil *margin profit* yang tinggi sehingga hal ini akan mengakibatkan lemahnya pengembalian aset

disertai dengan biaya yang lebih besar.

6. *Islamic Social Reporting* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap pengembalian aset Bank Umum Syariah di Indonesia (H6 ditolak). Hal ini dapat terjadi karena ISR merupakan konsep yang relatif baru dalam keuangan Islam, standarisasi pengukuran pengungkapan juga masih perlu untuk disempurnakan dan masih akan berkembang. Selain itu hasil ini juga mengkonfirmasi mayoritas penduduk muslim di Indonesia masih memiliki minat yang kurang terhadap Bank Umum Syariah karena keuntungan imbal hasil yang ditawarkan masih rendah meskipun Bank Umum Syariah telah melakukan pelaporan kegiatan usahanya melalui ISR.
7. *Intellectual Capital* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (H7 ditolak). Tidak adanya pengaruh IC terhadap ROA dikarenakan IC merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan karyawan, hubungan pelanggan maupun budaya perusahaan. *Intellectual Capital* yang tinggi tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang akan meningkat karena strategi atau kemampuan karyawan dalam meningkatkan produk maupun layanan kepada nasabah masih memerlukan proses atau jangka waktu panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan rentang waktu amatan, variabel maupun melakukan mix metode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan serta dapat

mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode analisis dengan variabel moderasi untuk menjembati hubungan antara ISR dengan ROA.

2. Bagi pihak Bank Umum Syariah, penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi mengenai bagian atau faktor mana saja yang dapat diperbaiki seperti peningkatan produk dan layanan, penyaluran zakat, distribusi pendapatan maupun peningkatan kesejahteraan karyawan dilingkungan Bank Umum Syariah guna meningkatkan kepercayaan karyawan, nasabah maupun investor untuk melakukan kerjasama dengan Bank Umum Syariah.
3. Bagi masyarakat umum maupun investor di Indonesia yang mayoritas muslim, diharapkan dapat berkontribusi dalam mempercayakan aset keuangannya untuk dikelola oleh Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah telah memiliki pedoman untuk memastikan aset yang dikelola oleh Bank Umum Syariah sesuai dengan norma-norma dalam agama Islam, sehingga dengan bekerja sama dengan Bank Umum Syariah dapat menjadi langkah pertama untuk menerapkan prinsip *maqashid syariah*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Ahmad & Haryono, Slamet. (2022). Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Aisjah, S. & Hadianto, A. E. (2013). *Performance Based Islamic Performance Index (Study on The Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. Asia-Pacific Management and Business Application)*.
- Andriana, R., Fauziah, E. N., & Bayuni, M. E. (2017). Pelaksanaan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*.
- Andraeny, D., & Putri, D. D. (2017). Islamicity Financial Performance Index in Indonesian Islamic Banks. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(3).
- Arifin, S., Java, C., Yaqin, A., Yogyakarta, K., Dinia, K. N., & Java, C. (2020). The effect of Islamic social reporting (ISR), leverage and institutional ownership on firm value and profitability Syamsul. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 1(1), 62–76.
- Ayuni, C., Gusti, R., Mahanavami, A., Bagus, I., & Wimpascima, N. (2021). Intellectual Capital Pengaruhnya Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 3, 60–68.

- Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., & Hanifah, U. (2021). Intellectual Capital , Islamicity Performance Index , dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155–171. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12031>.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan. UNY Press.
- Dewanata, P., Hamidah, & Ahmad, G. N. (2016). The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010- 2014 Periods. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7(2), 259–278.
- Fajar, M., Ulfah, Y., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(3).
- Fatmala, K., & Wirman. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3, 30–43.
- Felani, H., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2020). The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/jerss.v4i2.8389>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cet. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1*

- Edisi 5 (Basic Econometrics) (ed. 5). Salemba Empat.*
- Hadi, M Nor. (2011). *Strategi Pemasaran dan Pelayanan Prima*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72–95.
- Hameed, S., wirma, A., Rrazi, B., Mohamed Nor, M.Z. and S. Pramono.(2004). Alternative Disclosure and Performance for Islamic Bank's. *Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age. Dahrana, Saudi Arabia*
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Hatta, Z. M. (2024). Business Ecosystem & Strategy The relationship between profit sharing ratio and zakah performance ratio on return on assets : an empirical study of Sharia compliance and financial sustainability in Bank Pembiayaan Rakyat Syariah in Indonesia. *International Journal of Business Ecosystem & Strategy*, 6(2), 194–207.
- Herwanti, T., Irwan, M., & Fitriyah, N. (2017). Disclosure Level's Effect of Islamic Social Reporting on Company's Profitability and Zakat. *Management and Administrative Sciences Review*, 6(2), 85–98.
- Hesniati, Jeslin, & Candy. (2023). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Teknologi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 185–194.

- Hosen, M. N., Jie, F., & Muhari, S. (2019). The Effect of Financial Ratios , Maqasid Sharia Index , and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 11(July), 201–222.
- Indah, Ramadhan, A., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(02), 468–477.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. *Jurnal Revenue*, 2(2), 271–281.
- Isnaini, I., & Saadati, D. (2023). Pengaruh Profit Sharing Ratio Zakat Performance Ratio Islamic Income Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intelectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(6), 725–734.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021). Islamic social reporting on value of the firm : Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- Kalbarini, R. Y. (2014). Implementasi Akuntabilitas Dalam Konsep Metafora Amanah Di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *JESTT*, 1(7), 506–517.
- Kesuma, M., & Irkhami, N. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity

- Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intelectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Kontemporer*, 4(1), 1–12.
- Kiromah, A. N., & Dewi, H. R. (2019). Effect of Islamic social reporting : A comparative study between Indonesia and Malaysia. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding*, 92, 83–92.
- Kurniawan, A., & Suliyanto. (2013). Zakat Sebagai Aspek Tabaru Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian. *Performance: Business & Management Journal*, 18(02), 51–68.
- Lim, M. V., & Panjaitan, D. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. 2(1), 49–58.
- Marzukoh, A., Noer, D., Rahmanto, A., & Irsyad, S. M. (2023). Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia : Islamic Performance Indeks Approach. *Wealth: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 29–44.
- Mayasari, F. 'Alia. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Indonesia Periode 2014-2018. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 22–38.
- Mutia, E., & Jannah, R. (2018). Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 292(Agc), 424–436.
- Nabilla, S., & Pahlevi, R. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance

- Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. *Maslahah*, 12(1), 27–37.
- Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2018). Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks. *Atlantis Press*, 292(Agc), 640–644.
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 2, 170–181.
- Purwati, Kasdi, A., & Rokhman, W. (2022). Influence of Intellectual Capital , Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 838–847. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Puspita, I., & Mariana. (2023). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 108–118.
- Qoyum, A., Sakti, M. R. P., Thaker, H. M. T., & AlHashfi, R. U. (2022). Does the islamic label indicate good environmental, social, and governance (ESG) performance? Evidence from sharia-compliant firms in Indonesia and Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 306–320. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital , Islamicity Performance Index Dan Corporate

Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, XIX(2), 85–98.

Sidik, S., & Musthofa, M. W. (2023). Determinants of Profitability of Islamic Stocks : The Case of Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 15(2), 247–268.

Stalistah, P. A., & Abdani, F. (2022). The Effect of Profit Sharing Ratio And Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Sharia Commercial Banks With Intelectual Capital As A Moderating Variable. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 7(21), 206–218.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.*

Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (The Effect of Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting on the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia). *Bukhori: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20.

Triyuwono, I. (2007). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, and Teori*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intelectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 185–206.

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi*

dan Bisnis (2nd ed.). Ekonesia.

Wijanarko, F. N., Susanti, R. D., & Rizki, D. (2023). Analysis Of The Influence Of Profit Sharing , Ijarah And Npf Financing On The Profitability Of Sharia Business Units In Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9, 1–16.

Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2022). Social Reporting by Islamic Banks : The Role of Sharia Supervisory Board and the Effect on Firm Performance. *Sustainability*, 1–25.

